
Analisis Pemberitaan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran di Media Cetak Tribun Jateng: “Kampanye Perdana Mulai Hari Ini” Selama November 2023”

Rifqi Aziz Hakim¹

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang
qiqidok13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberitaan media cetak Tribun Jateng mengenai berita "Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" untuk periode November 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis framing Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita "Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" untuk periode November 2023 pada media cetak Tribun Jateng mengandung unsur framing antara lain; 1) Penonjolan pemberitaan untuk masing-masing calon; 2) Ketidakseimbangan informasi yang disajikan; 3) Kurangnya unsur 5W+H; dan 4) Kesesuaian antara isi berita dan judulnya secara umum. Khalayak seringkali tidak menyadari bahwa beberapa faktor ekstramedia dapat memengaruhi isi media, sehingga khalayak mestinya perlu mengingat bahwa realitas yang ada di media bukanlah cerminan dari realitas yang asli.

Kata Kunci: Kampanye, Framing, Berita, Media Cetak

Abstract

This study aims to analyze the news coverage of the Tribun Jateng print media regarding the news "The First Campaign Starts Today" for November 2023. This study uses a qualitative method with Robert N. Entman's framing analysis. The results of the study show that the news "The First Campaign Starts Today" for the period of November 2023 in the Tribun Jateng print media contains framing elements including; 1) Highlighting the news for each candidate; 2) Imbalance of information presented; 3) Lack of 5W + H elements; and 4) Conformity between the content of the news and its title in general. The audience is often unaware that several extra media factors can influence media content, so the audience should remember that the reality in the media is not a reflection of the original reality.

Keywords: Campaign, Framing, News, Print Media

PENDAHULUAN

Media menjadi titik pertemuan antara banyak kekuatan dan kepentingan yang efektif untuk memengaruhi masyarakat misalnya ketika kampanye politik maka media akan melakukan *self* marketing dengan tujuan mencari suara atau membangun kekuatan politik yang diorientasikan pada kekuasaan. Media massa dapat berperan untuk mengarahkan pandangan khalayak mengenai kandidat calon presiden yang diusung seperti saat ini melalui pemberitaan

yang beredar saat menjelang pemilihan umum presiden 2024. Terdapat dua kecenderungan mengenai pemberitaan politik kecenderungan, yaitu media cenderung meliput sisi konflik dari politik daripada sisi kerja sama dengan dasar nilai berita dan media sangat bergantung pada sumber elit politik karena keahlian dan jabatan mereka dalam struktur politik. Realisasi peran media massa tersebut tidak berjalan sempurna karena keberpihakan kepada kepentingan politik terlalu tinggi mengakibatkan reaksi negatif dari publik.

Media jurnalis warga yang usung oleh media arus utama juga menjadi perpanjangan tangan karena jurnalis warga pun tidak lepas dari kepentingan nama baik perusahaan media, ekonomi, dominan atau pun subordinat, dan menjadi agen atau perpanjangan tangan (Hasanah et al., 2024). Media cetak yang akan menjadi sumber penelitian penulis yaitu Tribun Jateng. Koran Tribun Jateng yang hadir sebagai koran daerah, menyasar pembaca (komunitas-komunitas) dan pengiklanan di daerah (*local*). Berita (*news*) merupakan sajian utama sebuah media massa selain opini (*views*). Bahan berita kemudian dicari dan disusun oleh jurnalis yang mana hal itu menjadi tugas pokok mereka serta bagian redaksi sebuah media massa. Nilai-nilai berita yang perlu diperhatikan dalam menulis berita, yaitu bersifat penting, memiliki dampak yang besar atau melibatkan banyak pihak, aktual, memiliki kedekatan tempat dan psikologis dengan pembaca, ketenaran dari seorang tokoh dalam pemberitaan, serta memiliki nilai kemanusiaan yang menarik simpati dari pembaca.

Berita terbagi menjadi beragam jenis. Ada yang dikelompokkan menurut sifat dan secara umum. Jika dilihat berdasarkan sifatnya, berita terdiri dari berita ringan (*soft news*) yang menampilkan berita dengan materi ringan dan bersifat menghibur. Kemudian, berita sedang (*middle range news*) yang menampilkan informasi mengenai dampak psikologis yang umum sehingga pembaca dapat merasakan dampak psikologis yang mendalam dari berita ini. Terakhir, ada berita berat (*hard news*) yang dapat berdampak pada psikologis pembaca secara luar biasa karena berita yang disampaikan menguras emosi dan pikiran pembaca.

Koran Tribun Jateng ditujukan kepada siapa saja, termasuk diantaranya: mereka yang memiliki Pendidikan tidak terlalu tinggi dan bekerja dengan blue collar dan mengklaim dirinya melayani audiens berdasarkan keinginan dan kebutuhan informasinya. Koran Tribun Jateng memiliki panduan penulisan jurnalistik sendiri yang berbeda dari panduan jurnalistik standar yang sudah diketahui selama ini (Khussari, 2018). Visualisasi yang kuat pada cerita dengan menampilkan foto dan grafis serta menyajikan data yang memadai menjadi salah satu strategi produk koran Tribun Jateng agar dapat bersaing dan memenangkan kompetisi (Khussari, 2018).

Analisis framing secara sederhana dapat didefinisikan sebagai analisis yang bertujuan mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media melalui

proses (Siregar & Qurniawati, 2022) . Saat khalayak memiliki wawasan yang sangat terbuka dan cerdas, maka hal itu menjadi sebuah tantangan dalam meningkatkan kualitas berita di semua media. Pada akhirnya media pun harus mencari beberapa cara untuk membingkai gagasan serta ide yang disampaikan ke publik. Pada dasarnya, semua jurnalis melakukan framing saat menyampaikan berita. Namun, yang membedakan framing antara satu jurnalis dengan yang lain yaitu ada pada kemampuan serta kualitas jurnalistiknya. Hal tersebut dapat dilihat dari jelas atau tidaknya pembingkaiannya yang dilakukan karena ada pula yang pembingkaiannya dilakukan sangat halus sehingga khalayak tidak mengira bahwa jurnalis tersebut melakukan framing.

Menurut Robert N Entman pembingkaiannya berimplikasi begitu penting untuk komunikasi politik (Reformansyah & Widiarti, 2023) . Menurutnya, frames khalayak berpeluang memiliki reaksi berbeda karena terdapat tuntutan fokus terhadap aspek-aspek dari realitas yang mengabaikan elemen lain. Bahkan politis bersama jurnalis membuat frame berita untuk mencari dukungan. Hal tersebut dapat terjadi saat momentum pemilihan presiden yang menciptakan banyak pertarungan pada wilayah kuasa bahkan pertarungan ruang.

Terdapat dua aspek dalam framing yang perlu diketahui. Pertama, memilih fakta ataupun realitas yang nantinya akan dipilih, dibuang, atau ditekankan untuk dituangkan dalam berita sehingga hanya aspek tertentu yang diberitakan. Kedua, bagaimana fakta ditulis dan diungkapkan melalui kalimat, kata, foto, dan sebagainya dengan menempatkannya pada posisi yang menonjol atau mencolok seperti pada headline, halaman depan, atau belakang, pengulangan, pemakaian grafis dan lainnya. Khalayak seringkali tidak menyadari bahwa beberapa faktor ekstramedia tersebut memengaruhi isi media sehingga khalayak mestinya perlu mengingat bahwa realitas yang ada di media bukanlah cerminan dari realitas yang asli. Pendekatan analisis framing dapat menggambarkan mengenai cara media dalam memberitakan suatu peristiwa politik serta fakta melalui eksplorasi beberapa unsur yang ada dalam konteks jurnalisme. Pembingkaiannya yang tampil sebagai produk media pun memiliki perbedaan maupun kesamaan, meski terdapat persamaan konsep mengenai suatu berita namun setiap media pasti memiliki konsep berbeda satu sama lain berdasarkan unsur modus komunikasi, hiper- okalitas, dan interaktivitas. Hal tersebut dapat dideteksi melalui analisis framing.

Dari definisi framing Robert N. Entman mengatakan “Framing merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita” (Reformansyah & Widiarti, 2023) . Penonjolan aspek tertentu merupakan proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas. Penonjolan aspek-aspek tertentu berkaitan

dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari sebuah peristiwa telah dipilih, lalu akan dilanjutkan dengan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Menurut Entman framing merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Analisis framing model Robert N. Entman ini memiliki 4 elemen, yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Guna mempermudah penulis dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis framing dari berita tersebut, maka akan didasari dengan kerangka teoritis dapat dilakukan sebagai berikut. Dalam riset berita ini, model framing yang digunakan dalam membedah teks penulisan berita untuk melihat framing yang ingin dibuat oleh Tribun Jateng ini adalah dengan menggunakan perangkat framing yang dikemukakan Robert N. Entman. Jadi, data yang terkumpul disusun dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan perangkat Robert N. Entman.

- a. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), merupakan frame utama dari Entman yang menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa dan juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
- b. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah), merupakan framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai pemeran dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa (what), dan siapa (who). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah atau peristiwa. Oleh karena itu, informasi yang dipahami secara berbeda, penyebab peristiwa secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
- c. *Make Moral Judgment* (Membuat Pilihan Moral), digunakan untuk membenarkan/memberi *argumentasi terhadap pendefinisian peristiwa yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang dikenal oleh masyarakat.*
- d. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian), dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis Karena itu penulis tertarik untuk melihat bagaimana media melakukan framing atas media dapat menjadi ruang kontestasi para kandidat atau calon presiden saat jelang pemilihan presiden 2024, serta mengamati dalam penulisan berita dari Tribun Jateng. Hal tersebut memungkinkan media mengkonstruksi realitas bersama dengan pemihakannya, kepentingan, dan biasanya sehingga berita mengenai berita

tersebut memiliki kemungkinan dikonstruksi. Bahkan media Analisis Framing Berita Capres Cawapres Prabowo Gibran Di Media Cetak Tribun Jateng "Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" Periode November 2023" pemberitaan tersebut. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana Tribun Jateng membingkai peristiwa dalam kajian ilmu komunikasi menggunakan teori analisis framing model Robert N. Entman.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah teks pemberitaan Analisis Framing Berita Capres Cawapres Prabowo Gibran Di Media Cetak Tribun Jateng "Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" Periode November 2023" yang dijadikan topik pilihan oleh tim konten Tribun Jateng. Penulisan ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis memfokuskan penulisan terhadap framing berita yang terbitkan oleh Tribun Jateng sebagai bahan penulisan.

Data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini yaitu data tekstual yang diperoleh dari data dokumentasi pemberitaan media online Tribun Jateng, yaitu dengan cara mendownload file atau data berita dari media dan mengkategorikan judul berita Tribun Jateng mengenai Capres Cawapres Prabowo Gibran di Media Cetak Tribun Jateng "Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" Periode November 2023". Kemudian berita tersebut dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan. Sementara itu, data sekunder yaitu merupakan data tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi serta data-data lain yang berkaitan dengan pemberitaan media online.

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah Purposive Sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemberitaan pada media massa Tribun Jateng yang berkaitan dengan penelitian dan dapat memberikan informasi sebagai sumber data penelitian sesuai dengan kriteria penarikan sampel. Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi tidak langsung atau biasa dikenal dengan observasi non partisipan. Hasil temuan penulisan akan dikumpulkan dan ditafsir dengan model framing Robert N. Entman. Hasil temuan juga akan dianalisis menggunakan paradigma konstruktivisme untuk melihat bagaimana pembingkai yang dilakukan oleh Tribun Jateng dalam memberitakan Kampanye Perdana Mulai Hari Ini" Periode November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Define Problems (Pendefinisian Masalah), Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang

sama dapat dipahami secara berbeda. Hal ini juga berlaku terhadap berita pro dan kontra dari berita Pemilu November 2023. Dalam berita pertama dengan judul “KAMPANYE PERDANA MULAI HARI INI” Periode November 2023. Merupakan judul berita jenis Teller yang mana dalam judul tersebut langsung menjelaskan inti permasalahan, yaitu mulainya kampanye untuk presiden dan calon presiden yang menjadi salah satu hal yang disoroti oleh Tribun Jateng. Hal tersebut bisa dilihat dari headline yang digunakan. Hal itu juga diperkuat dengan lead berita tersebut. Yang mencantumkan pernyataan dari Ketua Komisi Pemilihan Umum, sebagaimana dikutip dalam berita tersebut.

“Tiga pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) pada Pemilu 2024 menghadiri acara Deklarasi Kampanye Damai yang digelar Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Gedung KPU, Jakarta Pusat, Senin (27/11).”

2. Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah), Elemen ini merupakan framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa (what), dan siapa (who). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.

Pada berita peristiwa yang diberitakan Tribun Jateng tersebut aktor yang menjadi sorotan adalah Prabowo - Gibran. Keduanya memiliki pembeda dalam memberikan kampanye dengan branding dan posisi foto yang menjadi headline dengan lengkap berjejeran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Nusron Waid yang menjabat sebagai Sekretaris TKN Prabowo Gibran:

“Besok (hari ini) karena beliau masih menjabat aktif menjadi menteri pertahanan, dan Mas Gibran masih menjabat aktif sebagai Wali Kota, besok masih bekerja seperti biasa, tidak mengambil hak cuti,” kata Sekretaris TKN Prabowo-Gibran, Nusron Wahid.”

Dari pasangan tersebut ada beberapa data diri yang berbeda juga dari yang lain seperti Prabowo sudah menjabat menjadi Menteri Pertahanan Negara dan Gibran selain orang tua yang menjabat sebagai orang nomor satu di Indonesia, Gibran menjabat sebagai Wali Kota Solo yang semakin memperkuat personal branding dari pasangan tersebut yang paling menonjol dari pasangan lain ditambah cara kampanye yang berbeda.

3. Make Moral Judgement (Membuat Pilihan Moral)

Make Moral Judgement (Membuat Pilihan Moral), Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah

yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat. Selaras dengan penjabaran tersebut, di dalam berita pertama menampilkan penonjolan isu tersebut, yang mana terdapat di penggalan berita di bawah ini:

"Keduanya bersepakat melayani rakyatnya, sama-sama melayani rakyatnya. Lebih baik, kami tidak mengambil cuti. Pak Prabowo maupun Mas Gibran hanya mengambil cuti saat dibutuhkan saja selama masa kampanye." "Cuti kampanye dilakukan saat dibutuhkan untuk cuti, ya dia cuti, bisa akhir pekan, bisa awal pekan. Pokoknya saatnya dibutuhkan, kan undang-undang memperbolehkan cuti sewaktu-waktu dibutuhkan. Kalau memang dinyatakan belum ada keperluan cuti, ya bekerja seperti biasa." tukasnya."

Diketahui, latar belakang paling menonjol dari calon presiden dan wakil presiden yang mencalonkan adalah Prabowo – Gibran. Keduanya sudah sangat dikenal masyarakat secara luas, baik dari segi profil dan kedudukannya.

4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian), Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Di dalam berita tersebut, isu yang ditonjolkan adalah cara berkampanye dari masing-masing calon presiden dan wakil presiden sangat dibuat ada 1 pasangan yang berbeda dari calon yang lain. Isu tersebut akan menimbulkan persepsi masyarakat yang sangat mengarah kepada 1 pasangan calon yang sudah memiliki branding yang kuat.

Berikut merupakan Kutipan berita yang membuktikan dari setiap perencanaannya:

"Calon nomor urut 1, Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (AMIN) bakal berkampanye perdana di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). "Nantinya, mereka akan mendatangi beberapa titik. "Jabodetabek (kampanye perdana). Ada beberapa titik," kata Muhaimin Iskandar atau Cak Imin. Sementara itu pasangan capres-cawapres nomor urut 2, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, dipastikan tidak akan ambil cuti selama masa kampanye Pilpres 2024. Nantinya, keduanya tetap akan aktif menjabat Menteri Pertahanan RI maupun Wali Kota Solo. Keduanya juga bakal aktif kerja seperti biasa. "Besok (hari ini) karena beliau masih menjabat aktif menjadi menteri pertahanan, dan Mas Gibran masih menjabat aktif sebagai Wali Kota, besok masih bekerja seperti biasa, tidak mengambil hak cuti," kata Sekretaris TKN Prabowo-Gibran, Nusron Wahid. Nusron mengungkapkan alasan keduanya tidak mengambil cuti selama masa kampanye. Dia bilang, Prabowo-Gibran tetap ingin menunjukkan kinerja di pemerintahan. "Keduanya bersepakat melayani rakyatnya,

sama-sama melayani rakyatnya. Lebih baik, kami tidak mengambil cuti. Pak Prabowo maupun Mas Gibran hanya mengambil cuti saat dibutuhkan saja selama masa kampanye. Cuti kampanye dilakukan saat dibutuhkan untuk cuti, ya dia cuti, bisa akhir pekan, bisa awal pekan. Pokoknya saatnya dibutuhkan, kan undang-undang memperbolehkan cuti sewaktu-waktu dibutuhkan. Kalau memang dinyatakan belum ada keperluan cuti, ya bekerja seperti biasa." tukasnya. Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka memilih kawasan Jabodetabek sebagai lokasi kampanye perdana pada 28 November 2023. "Kita tidak buat di luar Jabodetabek. Kita mulai bagi wilayah yang mudah keamanannya," ucap Prabowo. Cawapres nomor urut 3. Mahfud MD mengatakan pihaknya bakal berkampanye dari barat hingga timur Indonesia. "Inshaallah ke Sabang, Aceh," kata Mahfud saat ditemui di kawasan Kantor KPU RI, Jakarta, Senin (27/11). Dari penggalan tersebut, ditegaskan bahwa salah satu penyelesaian yang ditekankan ialah melakukan pergantian atau menyamakan rata dalam topik berita. Karena, hanya calon nomor 2 saja yang tidak menyampaikan informasinya lebih banyak dari calon lain. Penulisan tersebut akan menjadi suatu persepsi yang sangat jelas untuk masyarakat karena sangat terlihat jelas lebih mengarah pada branding serta terkesan tidak netral."

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap media Tribun Jateng dengan tujuan melihat bagaimana framing berita terhadap berita Pemilu yang dimulai pada November 2023 berdasarkan analisis framing model Robert N. Entman yang meliputi 4 unsur untuk memperjelas framing yang dilakukan oleh media cetak Tribun Jateng mengenai kontroversial ini yaitu:

- *Define Problems* (pendefinisian masalah) dari analisis yang sudah dilakukan bisa disimpulkan bahwa dalam mendefinisikan masalah, Tribun Jateng menempatkannya di bagian *body* (tubuh berita).
- *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah) dari analisis yang sudah dilakukan bisa disimpulkan bahwa dalam memperkirakan penyebab masalah, menempatkannya di bagian *body* (isi berita).
- Tribun Jateng *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral) dari analisis yang sudah dilakukan bisa disimpulkan bahwa dalam membuat pilihan moral, Tribun Jateng terletak di bagian *body* (tubuh berita).
- *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) dari analisis yang sudah dilakukan bisa disimpulkan bahwa dalam menekankan penyelesaian, Tribun Jateng menempatkannya di bagian terletak bagian *bridge* (perangkai) hingga *body* (tubuh berita) Selain itu, kesimpulan yang diperoleh penulis berdasarkan analisis yang dilakukan adalah bahwa

berita ini lebih mengarah kepada pengarahannya persepsi untuk milih calon Presiden dan Wakil Presiden. Yang mana dalam berita tersebut disebutkan beberapa penjelasan terkait kampanye yang dilaksanakan masing-masing calon. Untuk permasalahan konsistensi judul dengan berita, penulis menemukan di berita adanya konsistensi antara judul dengan isi berita. Yang mana isi berita memang menjelaskan bahwa akan adanya peristiwa yang terjadi.

Selain hal tersebut, penulis juga menyimpulkan bahwa di dalam struktur berita ditemukannya data unsur 5W + 1H. Yang mana bisa dikatakan struktur berita tersebut detail. Pembingkaiannya yang dilakukan Tribun Jateng dalam berita Pemilu yang akan dimulai edisi 28 November 2023 lebih banyak menjelaskan bagaimana calon Presiden dan Wakil Presiden mulai berkampanye setelah diresmikan oleh Komisi Pemilu Umum. Diharapkan pembaca bisa lebih cermat dan kritis dalam mencerna informasi yang didapat. Serta lebih objektif dalam menilai serta berpersepsi pada suatu berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, M. U., Widiastuti, W., & Makhrian, A. (2024). Konstruksi Berita Pencalonan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Capres dan Cawapres 2024 : Analisis Framing Pada Media Kompas.com dan CNN Indonesia (Edisi 16-25 Oktober 2023). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.586>.
- Khussari, T. R. (2018). Kredibilitas Pesan Pada Media Cetak Kompas dan Media Online Tribun News. *Jurnal Komunikasi*.
- Reformansyah, M. A., & Widiarti, P. W. (2023). Analisis framing Robert Entman tentang berita kompas.com dan detik.com tentang kasus "IDI Kacung WHO." *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(4). <https://doi.org/10.21831/lektur.v5i4.19180>.
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1). <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>.